

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya kegiatan yang bersifat promosi kesehatan dan pencegahan penyakit di wilayah kerjanya (Permenkes No. 43 Tahun 2019). Puskesmas menjadi tumpuan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah kerjanya yang berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang maksimal (Permenkes No. 44 Tahun 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, riwayat pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis sebagai dasar pelayanan kesehatan. Kegiatan penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit diantaranya adalah pendaftaran, penyimpanan dan pengolahan data rekam medis. Pendaftaran pasien di rumah sakit dibagi menjadi pendaftaran pasien rawat jalan, pendaftaran pasien rawat inap dan pendaftaran pasien gawat darurat. Sedangkan berdasarkan kedatangan pasien, pendaftaran di rumah sakit terdiri dari pendaftaran pasien lama dan pendaftaran pasien baru (Depkes RI, 2006).

Saat pasien datang berobat, petugas rekam medis akan menyediakan rekam medis yang selanjutnya akan di antar ke poli tujuan pasien. Penyediaan rekam medis pasien lama adalah dengan mengambil kembali rekam medis pasien dari ruang penyimpanan (*filig*) sesuai dengan nomor rekam medisnya. Sedangkan untuk pasien baru, petugas akan membuatkan rekam medis baru. Selain itu petugas juga akan memberi kartu identitas berobat (KIB) kepada pasien yang kemudian harus selalu dibawa saat berobat kembali.

Penyediaan rekam medis merupakan salah satu bagian pelayanan rekam medis yang memiliki peranan penting, karena termasuk ke dalam indikator pelayanan rekam medis dan bagian dari standar pencapaian mutu atau kinerja di suatu fasilitas pelayanan kesehatan pada bagian rekam medis. Lama waktu penyediaan rekam medis dapat mempengaruhi mutu dan kepuasan pasien di sebuah fasilitas kesehatan. Standar kecepatan pendistribusian rekam medis dihitung sejak pasien mulai melakukan registrasi di pendaftaran sampai didistribusikan ke poliklinik tujuan. Menurut kebijakan yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Kendalkerep dalam target capaian mutu tentang waktu tunggu penyediaan rekam medis adalah 15 menit. Sedangkan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 pelayanan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit, dan pelayanan rekam medis rawat inap selama ≤ 15 menit.

Berdasarkan hasil penelitian Desmarika dan Maria (2018) di Puskesmas Wates bulan Agustus 2018 ditemukan bahwa penyediaan rekam medis mengalami keterlambatan sebanyak 50 (52,1%) pasien baru dan pasien lama, dan rekam medis yang tepat sebanyak 46 dokumen (47,9%) pasien baru

dan pasien lama. Rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates yakni 13,31 menit. SDM di bagian pendaftaran hanya berjumlah 1 orang, sedangkan aktivitas yang dilakukan petugas pendaftaran setelah kertas resep dokter dicetak dibiarkan menumpuk sampai penuh dibagian pendaftaran, dan mengakibatkan lamanya proses distribusi ke bagian filing. Penyediaan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates lebih dari standar waktu penyediaan yang telah ditetapkan yakni ≤ 10 menit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andria dan Sugiarti (2015) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa kecepatan penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama yang sesuai dengan SPM sebanyak 36 dokumen (36,3%) dan penyediaan rekam medis yang lambat atau melebihi SPM sebanyak 63 dokumen (63,64%) dari jumlah sampel 99 dokumen, dan diketahui rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan sekitar 12,36 menit. Alur penyediaan rekam medis pasien lama pada pelayanan rawat jalan tidak sesuai dengan SOP yang ada, dimana tidak digunakannya petunjuk keluar/*outguide* dan petugas rekam medis tidak melakukan distribusi rekam medis ke poliklinik yang dituju pasien.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritonga dan Wannara (2019) di RSUD Madani Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien baru yaitu 15 menit 45 detik dan pasien lama yaitu 14 menit 16 detik. Hal ini tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal rekam medis yaitu ≤ 10 menit. Terdapat 7 orang petugas di unit rawat jalan dan penyimpanan RSUD Madani dengan tingkat pendidikan formal SLTA/ sederajat dan tidak ada petugas yang berlatar belakan pendidikan

rekam medis. Hanya sedikit petugas yang mengikuti pendidikan non formal seperti pendidikan, pelatihan, seminar dan sebagainya. Sehingga salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Madani adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan petugas.

Puskesmas Kendalkerep merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Jl. Sulfat No.100, Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Kendalkerep diantaranya adalah pelayanan rawat jalan, IGD, dan pelayanan penunjang seperti laboratorium, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, dan konsultasi tuberkulosis. Sedangkan untuk pendaftarannya melalui satu tempat pendaftaran yang sama. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kebijakan yang ditetapkan dalam pelayanan penyediaan rekam medis pasien yaitu selama 15 menit. Kebijakan tersebut tidak sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan 30 sampel tentang lama waktu penyediaan rekam medis didapatkan sebanyak 36,7% penyediaan dokumen yang sesuai dengan SPM dan sebanyak 63,3% penyediaan dokumen yang tidak sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan. Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan lama waktu penyediaan rekam medis pasien di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui lama waktu penyediaan rekam medis pasien di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui lama waktu penyediaan rekam medis pasien di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui lama waktu pendaftaran pasien lama dan baru di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.
- b. Mengetahui lama waktu proses penyediaan rekam medis pasien baru dan lama di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.
- c. Mengetahui lama waktu pendistribusian rekam medis pasien ke poliklinik di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.
- d. Mengetahui lama waktu pelayanan penyediaan rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.
- e. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu penyediaan rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi dalam pembelajaran maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.